

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam mencerdaskan bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya merupakan tujuan dari pendidikan. Realisasi pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa adalah adanya pendidikan formal, hal ini memberi dampak yang besar dalam pembangunan generasi yang berpengetahuan dan berwawasan. Mengarahkan perilaku tingkah laku siswa yang sistematis dalam segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya merupakan tujuan dari proses pembelajaran secara formal.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang

Pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu alat untuk memanusiakan manusia, dalam artian menjadikan manusia yang lebih bermatabat dirinya sendiri, mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang memiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengendalian diri, berakhlak mulia, cerdas serta menjadi warga negara yang demokratis.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa Kompetensi Dasar atau bahan ajar berbasis *mind mapping* pada kelas 1 Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia tentang membaca nyaring suku kata dengan lafal yang

tepat, IPA tentang mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat, dan Seni Budaya tentang melafalkan lagu anak-anak. KD ini sangat tepat dikembangkan bahan ajar dan program pembelajaran berbasis *mind mapping*. Hal ini perlu dihasilkan untuk melatih peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir secara integratif.

Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani telah memperoleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran tematik yang digunakan disebabkan kurangnya fasilitas dari sekolah . peserta didik kurang memperhatikan guru saat menerima penjelasan materi. sehingga materi pelajaran tersebut kurang menarik untuk dipelajari pada peserta didik akan menjadi bosan pada saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini mengambil subtema kekayaan sumber energi di Indonesia untuk peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani yang dipilih karena peneliti menginginkan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani dapat memahami materi tentang manfaat kekayaan sumber energi bagi Manusia, Hewan, Alam dan Tumbuhan. merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan manfaat kekayaan sumber energi bagi makhluk hidup

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani bahwa peserta didik paham dengan konsep tetapi masih kesulitan dalam mengerjakan materinya, selama proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas..

Beberapa permasalahan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani perlu adanya pembelajaran tematik hendaknya lebih bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang merupakan

bagian terpenting dalam keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Salah satu manfaat materi pembelajaran pada peserta didik khususnya jenjang Madrasah Ibtidayah yaitu menjadikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, Materi pembelajaran yang luas akan lebih dipahami peserta didik dengan mengkonstruksikan materi ke dalam suatu gagasan dalam bentuk mind mapping. Mind mapping adalah tehnik mencatat atau mengingat sesuatu dengan bantuan gambar atau warna sehingga kedua bagian otak manusia digunakan secara maksimal. Otak manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu otak kiri dan otak kanan bekerja untuk hal-hal yang lebih emosional seperti seni bahasa dan sebagainya. Tony Buzan (2008:4-5) mendefinisikan *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Tony Buzan (2006 :13) juga mengungkapkan bahwa *mind map* membantu belajar, mengatur , dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang diinginkan, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan mendapat daya ingat yang sempurna atas segala hal yang diinginkan.

Penelitian lain dilakukan oleh Hartati dengan judul pengembangan media mind mapping berbantuan gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media mind mapping berbantuan gambar yang efektif memiliki prosedur dalam penyampaian tujuan pembelajaran, siswa berdiskusi membuat mind mapping karangan narasi, model mind mapping berbantuan gambar lebih efektif daripada model pembelajaran ceramah.

Dalam permasalahan yang seperti itu peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui media mind mapping model 3 dimensi pada Materi kekayaan alam pada subtema kekayaan sumber enegri di indonesia untuk peserta didik kelas IV MI

Tarbiyatul Aulad Wedani yang dipilih karena peneliti menginginkan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani dapat memahami tentang manfaat matahari bagi Manusia, Hewan, Alam dan Tumbuhan

Dalam situasi pandemi wabah covid 19 peneliti ini sampai batas tahap validitas. Penelitian ini mengembangkan media untuk menunjang pembelajaran sesuai dengan isi materi di atas. Penelitian ini mengambil judul **“Pengembangan Media Mind Mapping Berbasis 3 Dimensi pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani”**, dengan harapan bahwa pengembangan media pembelajaran ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat memudahkan tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran mind mapping model 3D pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani?
2. Bagaimana kualitas kevalidan media pembelajaran mind mapping model 3D pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran mind mapping model 3D pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani
2. Mengetahui kualitas kevalidan media pembelajaran mind mapping model 3D pada kelas IV MI Tarbiyatul Aulad Wedani

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian pengembangan dapat dijadikan rujukan atau referensi kepada pembaca, tentang mengembangkan media mind mapping berbasis 3 Dimensi

2. Manfaat secara praktis

Hasil pelaksanaan penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti sebagai system pendidikan yang dapat mendukung peningkatan proses pembelajaran

a. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Motivasi peserta didik dalam belajar semakin meningkat
- 3) Peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang media mind mapping
- 2) Memberikan tambahan ide kreatif dalam membuat media, sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai tambahan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan guru agar mencoba menggunakan media pembelajaran yang kreatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengembangan sumber belajar yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kelas IV Mi Tarbiyatul aulad Wedani, dengan materi manfaat matahari bagi kehidupan
2. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model 4-D tetapi hanya 3 tahap yang digunakan pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*) dan penyebaran (*Disseminate*). Tetapi hanya 3 tahap yang digunakan yaitu pendefinisian, perancangan dan pengembangan sampai pada tahap

validitas. Tahap penyebaran ini tidak dilakukan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, sehingga dengan 3 tahap yang dilaksanakan, diharapkan media yang dihasilkan dapat menunjang pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah yang terdapat pada judul penelitian ini antara

Lain:

1. Media pembelajaran adalah suatu alat atau benda yang digunakan sebagai media komunikasi antara pendidik kepada peserta didik maupun sebaliknya, untuk memudahkan dalam penyampaian informasi berupa verbal atau visual dalam proses pembelajaran
2. Mind Mapping
Mind Mapping adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari sebuah materi yang dijadikan sebagai peta pikiran agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik
3. Dimensi
3 dimensi Adalah objek yang mempunyai panjang, lebar dan tinggi dan dapat diamati dari sudut pandang mana saja